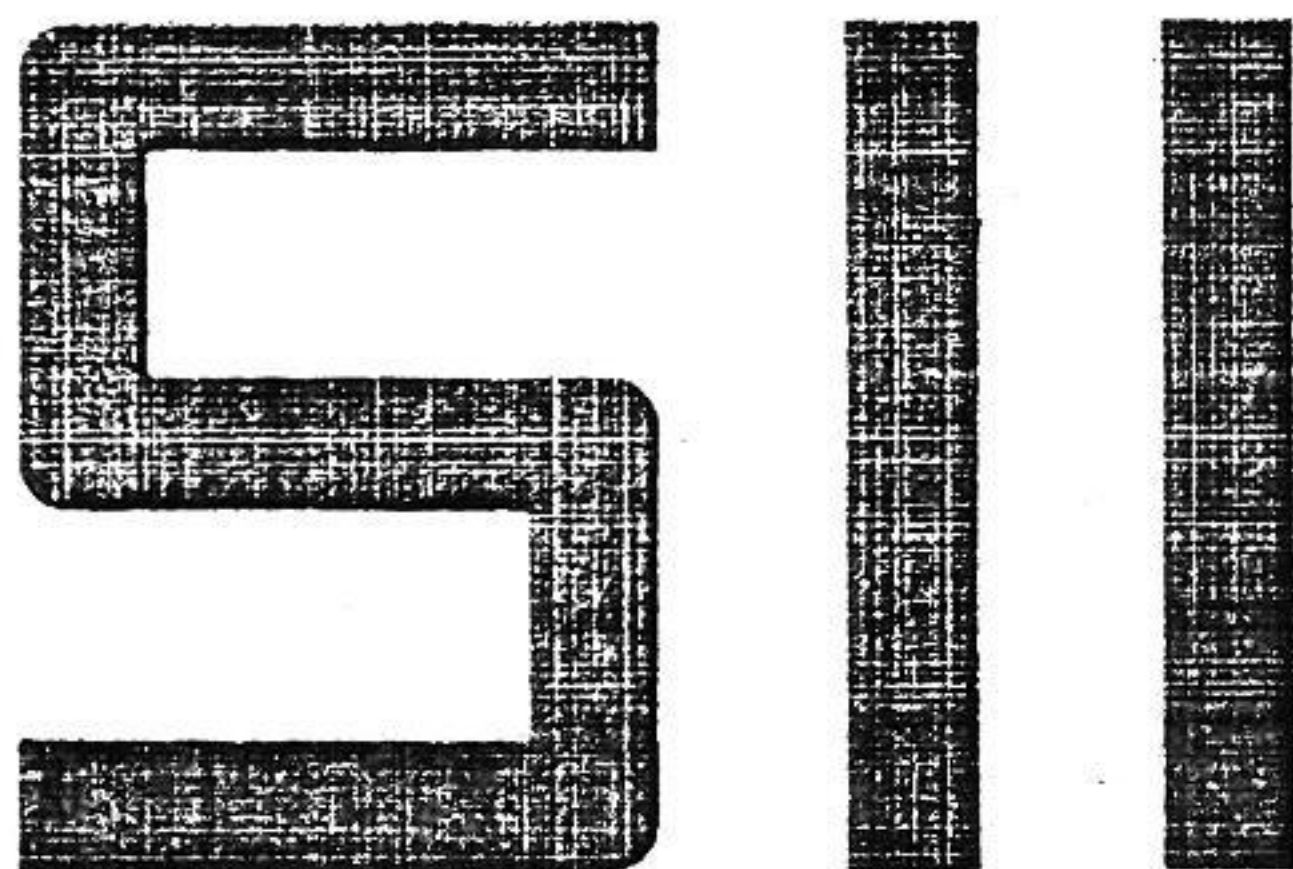


Persyaratan las - Ketentuan umum, persyaratan servis untuk sambungan berlas

Persyaratan las-ketentuan umum,
persyaratan servis
untuk sambungan berlas

SNI 07-3025-1992

UDC. 621.791



STANDAR INDUSTRI INDONESIA

**PERSYARATAN LAS – KETENTUAN UMUM,
PERSYARATAN SERVIS
UNTUK SAMBUNGAN BERLAS**

SII.2443-89

REPUBLIK INDONESIA
DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN

PENDAHULUAN

Penyusunan standar ini diperlukan untuk menunjang tercapainya program keterkaitan sektor industri dan sektor ekonomi lainnya serta menjembatani rancang bangun dan rekayasa industri.

Standar Persyaratan Las-Ketentuan Umum Persyaratan Servis untuk Sambungan Berlas ini, disusun setelah melalui rapat-rapat teknis, rapat prakonsensus pada bulan Pebruari 1989 dan selanjutnya pembahasan secara Nasional melalui Rapat Konsensus SII pada tanggal 22 Maret 1989 di Departemen Perindustrian Jl. Gatot Subroto Kav. 52-53 Jakarta, yang dihadiri oleh semua pihak-pihak yang berkepentingan.

Sebagai dasar dan acuan untuk menyusun standar ini, bahan diperoleh terutama dari ISO 3041 - 1975 (E) dan studi literatur lainnya.

PERSYARATAN LAS KETENTUAN UMUM PERSYARATAN SERVIS UNTUK SAMBUNGAN BERLAS

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi ketentuan umum persyaratan sambungan berlas untuk logam, berdasarkan akibat kegagalan.

2. KETENTUAN UMUM

Pendesain bertanggung jawab untuk menentukan persyaratan serius pada setiap sambungan las berdasarkan 3 (tiga) faktor utama yaitu :

- a. Kepastian yang didapat supaya sambungan las dapat berfungsi dengan baik sesuai desain.
- b. Akibat kegagalan
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi unjuk kerja sambungan.

3. PERSYARATAN SERVIS

3.1. Persyaratan Servis Tipe I

Sambungan berlas harus berfungsi dengan baik pada kondisi terberat dan/atau kemungkinan kegagalan katastropik.

3.2. Persyaratan Servis Tipe 2

Sambungan berlas harus berfungsi dengan baik pada kondisi berat (kegagalan sambungan berlas akan mengakibatkan kegagalan fungsi operasi konstruksi).

3.3. Persyaratan Servis Tipe 3

Sambungan berlas harus berfungsi dengan baik pada kondisi operasi normal (kegagalan sambungan berlas mempengaruhi efisiensi unjuk kerja konstruksi secara keseluruhan).

3.4. Persyaratan Servis Tipe 4

Sambungan berlas harus berfungsi dengan baik pada kondisi tidak kritis (kegagalan sambungan berlas tidak mempengaruhi efisiensi unjuk kerja konstruksi secara keseluruhan).

